Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 30636-30638

Analisis Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Umgo Gorontalo 2023 Terhadap Laboratorium Praktikum Anatomi

A Muh Rifqi Ismulail[1]
1) Dosen, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
amuhrifqiismulail@umgo.ac.id

Published: November , 2025

ABSTRAK

One infrastructure facility that supports understanding the medical science education process is the anatomy laboratory. The role of the laboratory is to provide practical experience for students to understand the structure of the human body. This research aims to measure the understanding of medical students at Muhammadiyah University of Gorontalo regarding the anatomy laboratory and identify the factors that influence it. The method used in this research is a qualitative method with a phenomenological approach. This approach aims to understand the subjective experiences and perceptions of UMGO medical students regarding the anatomy practicum laboratory. The results obtained indicate that students' knowledge of the anatomy laboratory practicum is quite good. Regarding the most difficult material in the anatomy practicum, the majority of students identified the nervous system as the most challenging. The conclusion is that medical students at the Muhammadiyah University of Gorontalo are expected to have the ability to understand anatomy lessons, which requires improving learning methods and intensive assistance from laboratory assistants.

***Keywords**: Laboratory, Anatomy, Medical Students of Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

ABSTRAK

Salah satu sarana prasarana untuk menunjang pemahaman proses Pendidikan ilmu kedokteran adalah laboratorium anatomi, Peran laboratorium memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk memahami struktur tubuh manusia, penelitian ini bertujuan untuk Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Gorontalo terhadap laboratorium anatomi dan Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahamannya terhadap laboratorium anatomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif dan persepsi mahasiswa kedokteran UMGO Terhadap laboratorium praktikum anatomi. Didapatkan hasil Pengetahuan Mahasiswa tentang praktikum laboratorium anatomi cukup baik. Terkait materi yang paling sulit dalam praktikum anatomi adalah mayoritas menjawab sistem saraf, Kesimpulannya adalah Mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Gorontalo diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami pelajaran anatomi, salah satunya adalah meningkatkan metode pembelajaran menjadi lebih baik serta dibutuhkan pendampingan yang intensif dari asisten laboratorium.

Kata Kunci : Laboratorium, Anatomi, Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Gorontalo

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Ilmu kedokteran merupakan cabang ilmu yang begitu sangat dinamis sehingga terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman yang terus bergerak maju. Ilmu kedokteran merupakan ilmu yang mempelajari tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta tentang jenis jenis penyakit dan cara untuk menyembuhkannya. Sedangkan Pendidikan kedokteran pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan dokter yang profesional melalui proses yang terstandardisasi sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Kompetensi Seorang dokter dibangun dengan pondasi yang terdiri atas profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, serta komunikasi efektif, dan ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis, dan

pengelolaan masalah Kesehatan. Oleh karena itu area kompetensi disusun berdasarkan Profesionalitas yang Luhur, Mawas Diri dan Pengembangan Diri, Komunikasi Efektif, Pengelolaan Informasi, Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran, Keterampilan Klinis dan Pengelolaan Masalah Kesehatan.

Dalam Pendidikan kedokteran, pemahaman yang mandalam tentang anatomi manusia adalah dasar penting yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Laboratorium anatomi memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran ini. Di universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO), laboratoirum anatomi digunakan untuk mendukung pembelajaran praktis, namun terdapat kekhawatiran mengenai sejauh mana mahasiswa benar-benar memahami dan memanfaatkan fasilitas ini secara optimal. Penetlian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap laboratoirum anatomi, mengidentifikasi hambatan, serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kunci bagi mahasiswa kedokteran untuk mencapai kelulusan menjadi seorang dokter sehingga dapat melakukan praktik kedokteran atau melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 menyebutkan bahwa lulusan dokter mampu menerapkan ilmu biomedik, humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kesehatan masyarakat/ kedokteran pencegahan/ kedokteran komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat. Serta disebutkan pula bahwa dokter memiliki area kompetensi keterampilan klinis tentang pemeriksaan laboratorium dasar.[1,2]

Selanjutnya dipelopori oleh McMaster di Kanada dan Maastricht di Belanda, kemudian didukung oleh General Medical Counsil di Inggris melalui "Tomorrow's Doctors"nya, sejak awal tahun 1980-an muncul reformasi besar dibidang pendidikan kedokteran.[2] Reformasi ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Gambaran umum dari proses reformasi adalah berkurangnya pengaruh langsung departemen terhadap apa, kapan dan bagaimana disiplin ilmu diajarkan.[3,4]

Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Gorontalo sudah menerima mahasiswa baru Angkatan pertama tahun 2023 dan sudah menjalani proses Pendidikan selama satu semester ini dimana sistem perkuliahannya dilaksanakan per blok, dan blok yang sudah dijalani oleh mahasiswa ini adalah blok biomedik satu, dua dan tiga yang didalam blok tersebut ada praktikum anatomi yang diajarkan kepada mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana pemahaman mahasiswa prodi kedokteran Angkatan pertama terhadap laboratorium Praktikum anatomi di universitas Muhammadiyah Gorontalo.

METODE

Penelitian bersifat metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. serta teknik purposive Sampling. Pelaksanaan pengambilan data di Prodi kedokteran Fakultas Kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Data primer mahasiswa prodi kedokteran fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap pembelajaran laboratorium anatomi pada periode Mei 2024 - Juni 2024 dipergunakan menjadi data penelitian ini. Data dianalisis secara tematik, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data kualitatif.

Kriteria inklusi yang digunakan yaitu pada Mahasiswa kedokteran UMGO yang telah mengikuti praktikum anatomi minimal satu semester. Kriteria eksklusinya antara lain pada Mahasiswa yang belum pernah mengikuti praktikum anatomi.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa prodi kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang terdiri beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Gorontalo tentang laboratorium praktikum anatomi, kemudian didapatkan 15 responden yang merupakan mahasiswa aktif yang sementara menjalani proses Pendidikan sarjana kedokteran di kabupaten Gorontalo provinsi Gorontalo.

Didapatkan hasil Pengetahuan Mahasiswa tentang praktikum laboratorium anatomi yaitu terkait laboratorium yang dimana kita bisa melihat dengan langsung kadaver dan juga meraba kadaver agar mudah di serap nama-nama anatomi dari tubuh, ruangan praktikum yang mempelajari organ,kadaver dan struktur manusia, laboratorium anatomi adalah tempat dimana kita bisa melihat, belajar mengenai

anatomi manusia dari kadaver dan berbagai macam definisi dari persepsi masing masing mahasiswa kedokteran yang pada intinya mereka paham dan mengerti tentang laboratorium anatomi.
Terkait materi yang paling sulit dalam praktikum anatomi adalah mayoritas menjawab nervus system (sistem saraf) / neurovascular, kemudian selanjutnya sistem gastrointestinal, sistem muskuloskeletal, sistem urogenital dan sistem endokrin.
Pembelajaran didalam praktikum laboratorium anatomi di prodi kedokteran fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo meliputi pre test sebelum praktikum, selanjutnya pelaksanaan praktikum, kemudian mengumpulkan laporan, dan terakhir responsi, mayoritas diantara mereka cukup paham tentang pembelajaran anatomi dengan nilai skala 7 sampai 8,5 yang menandakan bahwa mereka paham terkait pembelajaran di praktikum anatomi universitas Muhammadiyah Gorontalo.
Kesan mahasiswa terhadap proses pembelajaran anatomi selama dua semester berjalan ini adalah mereka sangat menikmatinya dan merasa menyenangkan dan menantang, mereka sangat menikmati proses pembelajaran anatomi, bukan dijadikan sebuah beban tapi menjadi sebuah kebutuhan bagi mahasiswa kedokteran di universitas Muhammadiyah gorontalo. Mayoritas dari mereka selain membaca juga menghafal pelajaran dalam sebuah praktikum sebagai sebuah metode memahami praktikum anatomi yang dilaksanakan di laboratorium fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
Penggunaan laboratorium anatomi secara intensif dan terstruktur sesuai jadwal yang telah disusun secara tidak langsung mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami pelajaran praktikum anatomi, selain itu metode pembelajaran yang diterapkan, kualitas infrastruktur sarana dan prasarana serta alat bantu ajar yang memadai itu sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran anatomi di laboratorium fakultas kedokteran ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Gorontalo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas setelah dianalisis dengan baik bahwa laboratorium praktikum anatomi perlu untuk ditingkatkan lagi dari sarana prasarana alat Kesehatan khususnya selain kadaver juga ada tambahan manikin untuk beberapa sistem yang dianggap oleh mahasiswa sulit untuk memahaminya seperti sistem saraf, kemudian selanjutnya sistem gastrointestinal, sistem muskuloskeletal, sistem urogenital dan sistem endokrin. Secara keseluruhan mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah tingkat kemampuannya sudah mampu memahami pelajaran praktikum anatomi, namun masih perlu ditingkatkan lagi metode pembelajarannya khususnya pada pelajaran sistem-sistem tertentu yang dianggap sulit untuk dipahami di proses pembelajaran praktikum anatomi.
Kesan mahasiswa kedokteran secara keseluruhan itu cukup baik dan perlu lagi meningkatkan hafalan dan pemahaman mereka dengan ditunjang peningkatan sarana prasarana laboratorium praktikum anatomi di fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

1. Konsil Kedokteran Indonesia, Standar Kompetensi Dokter Indonesia, Jakarta 2012
2. Older, J. Anatomy: A must for teaching the next generation. J R Coll Surg Edinb 2004; 2(2): 79-90
3. Drukker J. Introduction to the symposium. Teaching of anatomy/embryology.Eur J Morphol, 2001; 39(4): 225 - 26
4. Heylings DJA. Anatomy 1999 – 2000: the curriculum, who teaches it and how? Medical Education, 2002; 36: 702 – 10
5. Netherlands Association of Anatomists. General Plan Anatomy: Objectives of the teaching of anatomy/embryology in medical curricula in the netherlands. Eur J Morphol, 1999; 37(4-5): 288 – 325
6. Educational committee, American Assiciation of Clinical Anatomists. A Clinical anatomy curriculum for the medical student of the 21st century: Gross Anatomy. Clinical Anatomy, 1996; 9: 71 – 99.
7. Ali A. (2017). Analisis Pelaksanaan Praktikum Anatomi Fisiologi Tumbuhan Jurusan Pendidikan Biologi Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017. Jurnal Biotek 5:144–54. Diunduh pada tanggal 17 Mei 2024 dari http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/biotek/a rticle/view/3454
8. F. Paulsen dan J. Waschke. (2010). Sobotta Atlas Anatomi Manusia Jilid 1 Anatomi Umum dan Muskuloskeletal (23 ed.). Jakarta. EGC
9. Moleong, Lexy J.2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya